

**KARAKTERISASI MINYAK ATSIRI
RUMPUT REMASON (*Polygala paniculata* L.) DAN PENDEKATAN SENYAWA HASIL
ANALISIS SEBAGAI BRONKODILATOR
DENGAN METODE NARRATIVE REVIEW**

SKRIPSI

**SELY GELIANA BILA
NIM : 31118036**



**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS FARMASI PROGRAM STUDI S1 FARMASI
TASIKMALAYA
2022**

**KARAKTERISASI MINYAK ATSIRI
RUMPUT REMASON (*Polygala paniculata*. L) DAN PENDEKATAN
SENYAWA HASIL ANALISIS SEBAGAI BRONKODILATOR
DENGAN METODE NARRATIVE REVIEW**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



**SELY GELIANA BILA
31118036**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2022**

ABSTRAK

KARAKTERISASI MINYAK ATSIRI RUMPUT REMASON (*Polygala paniculata L.*) DAN PENDEKATAN SENYAWA HASIL ANALISIS SEBAGAI BRONKODILATOR DENGAN METODE NARRATIVE REVIEW

Sely Geliana Bila

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Pengobatan secara back to nature merupakan alternatif pendampingan pengobatan modern sehingga pengobatan dapat dicapai secara maksimal karena telah dilakukan secara turun-temurun sehingga membantu peneliti untuk mendapatkan data empiris terkait senyawa-senyawa potensial yang dapat digunakan untuk perkembangan pengobatan dan ilmu pengetahuan. Asma merupakan suatu gangguan inflamasi kronis yang menyerang sistem pernapasan utamanya paru-paru sehingga mengakibatkan kesulitan bernapas (hipoksia). Aroma yang dihasilkan dari tanaman rumput remason (*Polygala paniculata. Linn*) merupakan salah satu ciri khas secara organoleptik yang dimiliki oleh rumput remason. Rumput remason diduga memiliki kandungan minyak atsiri. Karakterisasi parameter yang digunakan adalah jenis bobot, rendemen, indeks bias dan putaran optik serta pendekatan senyawa yang memiliki aktivitas sebagai bronkodilator menggunakan metode narrative review. Hasil dari setiap parameter karakterisasi bobot jenis, rendemen, indeks bias dan putaran optik secara berturut-turut yaitu 0.919 g/mL, 0,9%, 1,439 (nD 25°) dan -14,54°. Senyawa yang mungkin sebagai bronkodilator adalah mentol, 1,8 cineol, menton, pinen dan limonene. Berdasarkan hasil tersebut, minyak atsiri yang dihasilkan oleh rumput remason memiliki mutu yang baik

Kata Kunci : Asma, Bronkodilator, Obat Tradisional, Rumput Remason

ABSTRACT

*Back to nature treatment is an alternative to modern medical assistance so that treatment can be achieved optimally because it has been carried out for generations so that it helps researchers to obtain empirical data related to potential compounds that can be used for the development of medicine and science. Asthma is a chronic inflammatory disorder that attacks the respiratory system, especially the lungs, causing difficulty breathing (hypoxia). The aroma produced by the Remason grass (*Polygala paniculata. Linn.*) is one of the organoleptic characteristics of Remason Grass. Remason grass is thought to contain essential oils. The characterization parameters used were the type of weight, yield, refractive index and optical rotation as well as a compound approach that has activity as a bronchodilator using the narrative review method. The results of each parameter characterization of specific gravity, yield, refractive index and optical rotation, respectively, were 0.919 g/mL, 0.9%, 1.439 (nD 25°) and -14.54°. Compounds that may act as bronchodilators are menthol, 1,8 cineol, mentone, pinene and limonene. Based on these results, the essential oil produced by Remason grass has good quality*

Keywords: Asthma, Bronchodilator, Traditional Medicine, Remason Grass